

Nama : Raja Power Samosir

NPM : 2313031054

Kelas : 2023 B

Berdasarkan analisis terhadap artikel berjudul “**Penerapan Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT ‘B’ di Sidoarjo**”, berikut poin-poin penting yang bisa disimpulkan:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan audit terhadap siklus persediaan dan pergudangan dapat mendukung kewajaran penyajian laporan keuangan, khususnya pada akun persediaan bahan baku yang sangat vital bagi perusahaan manufaktur seperti PT “B”.

2. Metodologi Audit yang Digunakan

Penelitian menerapkan **tiga pendekatan utama dalam audit siklus persediaan**:

- **Compliance Test (Uji Kepatuhan):**

Menilai apakah sistem pengendalian internal perusahaan berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

- **Substantive Test (Uji Substantif):**

Menilai kewajaran saldo akun persediaan bahan baku yang dilaporkan, melalui verifikasi terhadap dokumen pendukung seperti *purchase order*, *faktur*, dan *laporan penerimaan barang*.

- **Analytical Review:**

Dilakukan untuk mengevaluasi rasio keuangan yang berkaitan dengan persediaan, seperti *inventory turnover* dan *gross profit margin*.

3. Hasil Temuan

- Sistem pengendalian internal PT “B” cukup baik, namun masih ditemukan beberapa kelemahan:
 - Tidak adanya dokumen formal terkait pemakaian dan pengeluaran bahan baku, yang menyulitkan untuk menilai produktivitas dan efisiensi produksi.
 - Tidak adanya pembatasan fisik akses gudang, yang berpotensi meningkatkan risiko kehilangan atau fraud.
 - Kurangnya standarisasi formula bahan baku, menyebabkan kemungkinan besar terjadinya kesalahan produksi atau pemborosan bahan.
- Meski begitu, penyajian persediaan bahan baku dalam laporan keuangan dianggap wajar dan didukung dengan bukti audit yang cukup.

4. Implikasi dan Urgensi

- Artikel ini menegaskan bahwa audit persediaan sangat penting, khususnya di perusahaan manufaktur, karena akun ini sangat material dan berisiko tinggi terhadap fraud.
- Ketidaktertiban dalam pencatatan penggunaan bahan baku tidak hanya berpengaruh pada laporan keuangan, tapi juga pada kemampuan manajemen menilai efisiensi produksi.
- Audit siklus persediaan secara berkala dapat menjadi alat deteksi dini atas kelemahan internal dan penyimpangan operasional.